

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
MEDIA ARTICULATE STORYLINE TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATERI ORGAN PENCERNAAN KELAS 5 SDN SUKORAME 2  
KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

**AHMAD ALI ULAN SANIQ**

NPM: 2014060109

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA UN PGRI  
KEDIRI 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Oleh:

**AHMAD ALI ULAN SANIQ**  
NPM. 2014060109

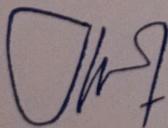
**Judul:**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
MEDIA ARTICULATE STORYLINE TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATERI ORGAN PENCERNAAN KELAS 5 SDN SUKORAME 2  
KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD  
Fakultas PGSD FKIP UN PGRI Kediri

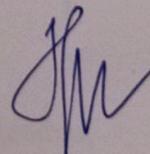
Tanggal: 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati M.Pd  
NIDN. 0006096801

Dosen Pembimbing II



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi  
NIDN. 0701128306

**LEMBAR PENGESAHAN**

skripsi oleh:

**AHMAD ALI ULAN SANIQ**

NPM. 2014060109

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN  
MEDIA ARTICULATE STORYLINE TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATERI ORGAN PENCERNAAN KELAS 5 SDN SUKORAME 2  
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 18 Juli 2024

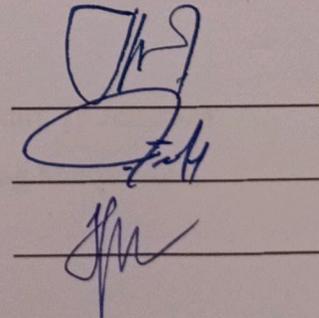
**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Mumun Nurmilawati M.Pd

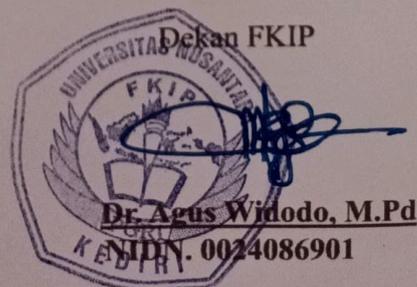
2. Penguji I : Dr. Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd

3. Penguji II : Novi Nitya Santi,S.Pd.,M.Psi



Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd**  
NIDN. 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ahmad Ali Ulan Saniq

Jenis Kelamin : Laki laki

Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro 26-05-2001

NPM : 2014060109

Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pemaparan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan,

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL', and 'TRAPPEL'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ahmad Ali Ulan Saniq

NPM : 2014060109

## **MOTTO**

### **JALMO TAN KENO KINIRO**

**( Masa depan manusia tidak ada yang bisa menebak, Kita hanya bisa merencanakan dan berusaha untuk mewujudkan mimpi. Yang menentukan keberhasilan seseorang adalah Allah SWT )**

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak (Imam Santoso) dan Ibu (Siti Marfuah), yang telah membiayai kuliah saya, memberikan semangat, dukungan moral dan materi serta doa yang tiada henti untuk saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dari orang tua untuk anaknya.
2. Kakak tercinta (Mat Umar Faruq Anggra Saputra) yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan juga membiayai kuliah saya.

## ABSTRAK

**Ahmad Ali Ulan Saniq.** Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media articulate storyline Terhadap hasil belajar siswa materi organ pencernaan kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI.

**Kata Kunci :** *Think Pair Share, Media Articulate Storyline, Hasil belajar siswa*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya maksimal hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ pencernaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi, hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan menjadi rendah. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa materi organ pencernaan kelas V yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* di SDN SUKORAME 2 KEDIRI. (2) Adakah perbedaan pengaruh hasil belajar siswa materi organ pencernaan yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline*, dengan yang tidak menggunakan model di Kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI. (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan Kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI

Tujuan dalam penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan kelas V yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* di SDN SUKORAME 2 KEDIRI. (2) Untuk mengetahui ada perbedaan hasil belajar siswa materi organ pencernaan yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan dengan media *articulate storyline*, dengan yang tidak menggunakan model pada siswa Kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI. (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true eksperimen desain *Post-test Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini wawancara, observasi, kuisioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t *Independent Samples Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN SUKORAME 2 KEDIRI yang berjumlah 28 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian melalui *posttest* atau dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (1) diketahui kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yaitu 80,35 (2) terdapat perbedaan nilai antara kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol memperoleh hasil rata – rata 66,78 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata 80,35. Terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 13,57 (3) terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan di kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Media Articulate storyline Terhadap hasil belajar siswa materi organ pencernaan Kelas V SDN SUKORAME 2 Kediri** “ ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu membina mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri yang selalu membina mahasiswa.
4. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi selaku dosen pembimbing 2 yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan agar menyelesaikan skripsi ini.
6. Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku dosen ahli materi yang telah bersedia melakukan memvalidasi materi sehingga dapat melaksanakan penelitian tepat waktu.
7. Kepala sekolah dan staf pengajar SDN SUKORAME 2 KEDIRI yang telah membantu proses penelitian dan memberikan dukungan selama melakukan penelitian.

8. Para dosen PGSD yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan sadar bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 18 juli 2024

**AHMAD ALI ULAN SANIQ**  
NPM. 2014060109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. Think Pair Share (TPS) .....	16

3. Media pembelajaran .....	24
4. Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i> .....	26
5. IPA .....	29
B. Kajian Hasil Penelitian terdahulu .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Variabel Penelitian .....	41
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	41
2. Definisi Operasional .....	43
B. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Pendekatan Penelitian .....	44
2. Teknik Penelitian .....	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
1. Tempat Penelitian .....	46
2. Waktu Penelitian .....	46
D. Populasi dan sampel (Subyek dan Obyek Penelitian) .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	48
E. Instrumen penelitian .....	49
1. Pengembangan Instrumen .....	49
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	56

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	56
G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Variabel .....	61
1. Variabel Bebas.....	61
2. Variabel Terikat .....	62
B. Analisis Data.....	65
1. Prosesur Analisis Data .....	65
2. Hasil Analisis .....	67
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	71
C. Pengajuan Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	73
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Implikasi .....	78
C. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel

3.2: Skema Post-test Only Control Group Design .....	47
3.3: Rincian Pelaksanaan Penelitian .....	47
3.4: Sample Penelitian.....	49
3.5: Sample Penelitian.....	50
3.6: Pengembangan Instrumen.....	51
3.7: Kisi-kisi.....	52
3.8: Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas .....	56
4.1: Data Post-test Kelompok Kontrol.....	65
4.2: Data Post-test Kelompok Eksperimen .....	66
4.3: Hasil Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	67
4.4: Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	69
4.5: Hasil Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	70
4.6: Hasil Uji Hipotesis.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul Sekripsi
Lampiran 2	Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 3	Lembar Surat permohonan ijin penelitian
Lampiran 4	Lembar Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
Lampiran 5	Lembar Penilaian Kevalidan Multimedia <i>Articulate Storyline</i>
Lampiran 6	Lembar Modul Ajar Kelas eksperimen
Lampiran 7	Lembar Modul Ajar Kelas Kontrol
Lampiran 8	Lembar Media <i>Articulate Storyline</i> Organ Pencernaan
Lampiran 9	Lembar Surat Keterangan Bebas Plagiasi
Lampiran 10	Lembar Hasil Post test Kelas eksperimen
Lampiran 11	Lembar Hasil post test Kelas Kontrol
Lampiran 12	Lembar Dokumentasi Kelas Kontrol
Lampiran 13	Lembar Dokumentasi Kelas eksperimen

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar atau *achivement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom (2017) yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi subyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Hasil belajar siswa yang kurang maksimal disebabkan oleh banyak faktor, Damyati dan Mudjiono (2009) mengidentifikasikan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar meliputi : sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan ajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajaryang tersimpan, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi hal-hal seperti guru sebagai pembina

belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). kedua pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Bern dan Erickson (2001) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan saat berlangsungnya proses belajar, akan tetapi pendidik harus dapat menyesuaikan dan memahami karakteristik setiap peserta didik. Maka dengan adanya pemahaman tersebut dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih aktif guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Mengenai hal tersebut maka peran pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan perlu adanya upaya variasi model dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Mei 2023 di SDN SUKORAME 2 KEDIRI ditemukan bahwa siswa kurang antusias saat menerima pembelajaran IPA materi organ pencernaan. Saat diberi tugas mengerjakan latihan soal yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah beragam ekspresi ditunjukkan, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran ceramah. Masih kurangnya maksimal hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ pencernaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau ceramah

sehingga pembelajaran masih cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang inovatif dapat membuat siswa merasakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan pendidik dapat menyesuaikan model-model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan Permasalahan di atas maka dibutuhkan solusi penelitian Tindakan kelas untuk mengatasi hal tersebut. Dalam pembelajaran perlu adanya berpikir kritis karena sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Salah satu cara mengatasinya dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati (2017) Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Salah satu model pembelajaran adalah *Think Pair Share* yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena memiliki kaitannya yakni siswa dituntut berpikir sesuai kemampuan dalam proses pembelajaran.

Menurut Huda dalam U'la, Murtono dan Ulya (2018) Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki keunggulan dalam praktiknya, diantaranya (1) peserta didik selain bekerja bersama kelompok juga ada bekerja sendiri (2) meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar (3) peserta didik diberi kesempatan untuk bisa

mengkomunikasikan hasil pemikirannya dengan peserta didik lain. Selain itu, kelebihan-kelebihan yang dimiliki model TPS ialah 1) mudah digunakan dengan berbagai cara di kelas; 2) peserta didik selain melakukan kegiatan individu juga melakukan kegiatan dengan pasangannya; 3) meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik; 4) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan dalam berkomunikasi dan memecahkan masalah; 5) peserta didik dapat menemukan pemecahan masalah dari banyak pendapat.

Dalam proses pembelajaran selain model pembelajaran juga membutuhkan media. Menurut Fatria (2017:136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. *articulate storyline* Aplikasi 3 merupakan multimedia *authoring tools* yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan konten yang berupa gabungan teks, gambar, grafik, suara, animasi, dan video berupa media berbasis web (html5) atau berupa application file yang bisa dijalankan pada berbagai perangkat seperti laptop, tablet, dan smartphone. Sejalan dengan pendapat Mallu & Samsuriah (2020) yang menyatakan bahwasannya media Articulate Storyline merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk media presentasi dan penyampian informasi. Media ini sangat

cocok digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang mampu bersaing dengan media adobe flash yang sering digunakan untuk membuat media interaktif, sedangkan media Articulate Storyline itu tidak membutuhkan bahasa pemrograman pada saat proses pembuatannya. Dengan begitu penggunaan aplikasi ini pada proses pembelajaran akan menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan didukung media *articulate storyline* di harapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru tetapi siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpikir sesuai dengan pembelajaran, sehingga nantinya siswa mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun Keistimewaan dari model pembelajaran *think pair share* ini adalah siswa mudah diajak untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada materi organ pencernaan, karena pada pelajaran tersebut kita diminta untuk menyelesaikannya secara mandiri. Selain itu, kita juga mengajak siswa untuk berperan aktif ketika pembelajaran dan membentuk suatu kelompok kecil agar ketika pembelajaran siswa mampu berinteraksi dengan teman sekelompoknya dan menyatukan pendapatnya menjadi satu. Kemudian siswa akan merasa percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu adanya suatu tindakan melalui penelitian pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan mengangkat judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA ARTICULATE STORYLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ORGAN PENCERNAAN KELAS 5 SDN SUKORAME 2 KEDIRI”.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dari permasalahan yang ada maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu, model pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau ceramah sehingga pembelajaran masih cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI Tahun ajaran 2023/2024”.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rasa keingintahuan siswa terhadap pembaruan penggunaan media pembelajaran interaktif, tetapi kurangnya pengetahuan pendidik terhadap media pembelajaran interaktif yang menyebabkan pembelajaran harus terbatas pada buku paket dan LKS.
2. siswa kurang semangat dan kurang fokus saat belajar karena kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

3. Masih jarang di temukan model *think pair share* dengan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline*.
4. siswa kurang antusias saat menerima pembelajaran IPA materi organ pencernaan.
5. kurangnya kemandirian siswa dalam belajar dan memecahkan suatu masalah.
6. Masih kurangnya maksimal hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ pencernaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa materi organ pencernaan kelas V yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* di SDN SUKORAME 2 KEDIRI
2. Adakah perbedaan pengaruh hasil belajar siswa materi organ pencernaan yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline*, dengan yang tidak menggunakan model diKelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI
3. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan Kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan kelas V yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* di SDN SUKORAME 2 KEDIRI.
2. Untuk mengetahui ada perbedaan hasil belajar siswa materi organ pencernaan yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan dengan media *articulate storyline*, dengan yang tidak menggunakan model pada siswa Kelas V SDN SUKORAME 2 KEDIRI.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* dengan media *articulate storyline* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan kelas V di SDN SUKORAME 2 KEDIRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A., & Gede. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- AL HUMAIROH, SILKENANDA QURROTA‘AINI, FARIDA NURLAILA ZUNAIDAH, and MUMUN NURMILAWATI. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS APK BUILDER MATERI ALAT GERAK AKTIF DAN PASIF PADA MANUSIA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN MANGGIS 2 PUNCU." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4.2 (2024): 83-93.
- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Tema 7 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 193–204.
- Darnawati, J. B. L., Irawaty, & Salim. (2019). Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–16.
- Hidayah, Y. N. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Siswa Kelas VII pada Materi Aritmetika Sosial SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi: UNP Kediri.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development): Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indien. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*. Blogspot.
- Jumadi. (2017). *Model-model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jalinus, N & Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kustandi, C & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusumawati, N & Endang, S. M. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*; Magetan: CV AE Media Grafika.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150-155.
- Mariyaningsih, Nining & Mistina, H. (2018). *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta : CV Kekata Group.

- Mutaqin, A. Z. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung*. Skripsi : IAIN Tulungagung.
- Murti, O. S., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2147–2155.
- Nabilah, C. H., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Development Of Learning Media Based On *Articulate Storyline*. *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)*, 1(2), 80–85.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prahl, K. (2017). Best Practices for the Think-Pair-Share Active-Learning Technique. *The American Biology Teacher*, 79(1), 3–8.
- Pratama, R. A. (2018). Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline 2* Pada Materi Menggambar Grafik Fungsi Di Smp Patra Dharma 2 Balikpapan. *Jurnal Dimensi*, 7(1), 19–35.
- Ratumanen, T. G. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rafmana, H., Chotimah, U., & Alfiandra. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas XI Di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 5(1), 52–65.
- Reinita & Andrika, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 61–73.
- Rianto, R. (2020). Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3*. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 84–92.
- Rohmah, F. N., & Bukhori, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Korespondensi Berbasis Android Menggunakan *Articulate Storyline 3*. *Ecoducation: Economic and Education Journal*, 2(2), 169–182.
- SANTI, Novi Nitya; KHAN, Rosa Imani. Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas iii sekolah dasar. *JPDN Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2019, 4.2: 191-198.
- Sahrudin. (2011). *Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS)*. Sirudin.
- U'la, I. D., Murtono, M., & Ulya, H. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran ThinkPair-Share (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 51–58.
- Vitriyani, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Wedi Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, Malang : UMM Press.
- Yanti, L. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi : UIN Sumatera Utara.
- Yuwardi, R. R. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik*, Skripsi : Universitas Lampung.